

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI MASYARAKAT DALAM MEMILIH KEPALA DESA (Hargomulyo, Gedangsari, Gunungkidul)

Oleh : Widodo*

ABSTRACT

Leadership and motivate of vital importance in governance wheel. Especially government mount the countryside or chief of village. "In order to the increasing of leadership and motivate hence ability Tekhnologi is big effort and its execution represent the effort with and is filling each other intergovernmental and Society. Through/passing education program, development of science teknologi and also program the research, non-stoped to governmental push the make-up of ability teknologi. Meanwhile corporate world have to play role active in developing, linking and exploiting it in real activity" (President Soeharto, Political Oration of In front/ahead of conference DPR 15 August 1992).

Leadership is an activity in group facility to reach the target with. In group facility, a leader have the mission to influence, to pushing, inviting, leading, moving and if require to force the others or group of so that/to be they do/ conduct the related/relevant something that with the target attainment with

Motivation is an process of somebody activity in the case of leading, guiding, influencing or controlling mind, feeling from behaviour to others of exist in under its observation. So that effective motivation is motivation which can or able to grow, looking after and developing effort and climate which co-operative in organizational life and in the end can improve the performance

Place in Countryside Hargomulyo,. Research Time of during year 2019. This research use the quantitative descriptive method to explain the independent variable influence of X to variable of dependen Y.

Leadership of according to answer from responder determining answer A is 48,07% and responder determine the answer of concerning society Motivation to chosen the countryside head of equal to 46,83.

Key: Leadership and motivate

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dan motivasi sangat penting dalam roda pemerintahan. Terutama pemerintah tingkat desa atau kelurahan. "Dalam rangka meningkatnya kepemimpinan dan motivasi maka kemampuan Tekhnologi adalah upaya besar dan pelaksanaannya merupakan upaya bersama dan saling mengisi antar Pemerintah dan Masyarakat. Melalui program pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan teknologi serta program penelitian, pemerintah terus mendorong peningkatan kemampuan teknologi. Sementara itu dunia usaha harus memainkan peranan aktif dalam mengembangkan, menjembatani dan memanfaatkannya dalam kegiatan nyata" (Presiden Soeharto, Pidato Kenegaraan Di depan sidang DPR 15 Agustus 1992).

Kepemimpinan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia tentunya akan memotivasi

pada banyak hal seperti masyarakat. Jika semuanya dalam kualitas prima tentu saja hasilnya juga akan prima, sehingga diperoleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Ilmu dan teknologi yang berkembang dengan cepat perlu diimbangi dengan perubahan kemampuan dan keterampilan, sebab pesatnya ilmu menentukan kemampuan tersendiri. Dalam kaitan itu pesatnya ilmu menentukan kemampuan tersendiri. Dalam kaitannya itu pembangunan ketenagakerjaan yang dilakukan melalui pengembangan Sumber Daya Manusia harus saling terkait dan terpadu dengan Sistem Pendidikan Nasional, pelatihan kerja dan program pembangunan.

Salah satu masalah yang dihadapi emerintah desa dewasa ini adalah kualitas yang dirahasiakan jauh tercecer dari keberhasilan pencapaian target kualitas. Hal ini bukannya tidak disadari dalam

* Mahasiswa Program Doktoral Ilmu Manajemen Konsentrasi Manajemen Sumberdaya Manusia, Universitas Negeri Jakarta

perencanaan pembangunan nasional kita. Secara sadar perencanaan sektor pendidikan selama ini diarahkan pada azas pemerataan untuk memberikan kesempatan yang seluas – luasnya bagi semua warga Negara untuk memperoleh pendidikan dan secara bertahap peningkatan kualitas pendidikan. Dengan hanya meningkatkan kualitas pendidikan saja agaknya terlalu mahal bagi pembangunan suatu masyarakat yang cerdas dan berwawasan kesatuan bangsa.

Untuk memperoleh tingkat kepemimpinan yang diharapkan masarakat maka perlu motivasi yang tinggi, baik motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Hal tersebut agar menjadi pemerintahan yang sesuai dengan harapan masyarakat Hargomulo.

Diantara faktor yang dibutuhkan dalam menciptakan sistem manajemen yang baik adalah faktor kepemimpinan dan juga motivasi. Di kantor kelurahan dan juga kantor balai desa dibutuhkan pula pola kepemimpinan yang handal dan fungsi manajemen pemerintahan yang menjadi tanggung jawabnya, sehingga diharapkan dapat terus mampu meningkatkan mutu kepemimpinan maupun mutu motivasi.

Dalam suatu lembaga atau organisasi, peranan pemimpin sangat sentral, karena pemimpin merupakan pusat posisi dalam kelompok, organisasi atau lembaga memainkan peranan penting dalam pelaksanaan program untuk mencapai tujuan lembaga, ideologi kelompok, struktur kelompok dan didalam pencapaian aktivitas – aktivitas yang disetujui dalam lembaga tersebut.

Hierarki kepemimpinan berkembang dalam suatu organisasi yang tumbuh menjadi besar dan kompleks karena tuntutan dan fungsi pemimpin organisasi serta motivasi meningkat.

Keahlian seorang pemimpin didalam melaksanakan tugas sangat diperlukan, karena seorang pemimpin harus terlihat mempunyai media yang paling baik dilakukan dalam memimpin bawahannya. Seorang pemimpin harus berkonsentrasi terhadap tugas – tugas lembaga memainkan peranan yang agresif didalam menggerakkan lembaga untuk untuk mencapai program yang di rencanakan.

Didalam organisasi, kepemimpinan dengan memiliki motivasi untuk berprestasi merupakan kepala desa dan bawahannya. Berarti organisasi tersebut berjalan sesuai harapan lembaga yaitu memiliki tingkat yang tinggi, semangat kepemimpinan dan bawahan sangat pula dipengaruhi suasana kerja yang menyenangkan.

KAJIAN TEORI

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam memfasilitasi kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dalam memfasilitasi kelompok, seorang pemimpin mempunyai misi untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan jika perlu memaksa orang lain atau kelompok agar mereka melakukan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan bersama.

Berdasarkan konsepsi tersebut, pengertian kepemimpinan dalam hal ini mempunyai unsur-unsur, sebagai berikut : a) Orang yang dapat mempengaruhi, b) Terdapat orang yang dapat pengaruh di lain pihak, c) Adanya maksud atau tujuan tertentu yang hendak dicapai bersama, d) Adanya serangkaian tindakan tertentu untuk mempengaruhi dan untuk mencapai suatu tujuan.

Ahli lain mendefinisikan kepemimpinan sebagai keseluruhan tindakan guna mempengaruhi dan menggerakkan orang lain tersebut bekerja sesuai dengan keinginan. Carter dan Dubin menjelaskan bahwa konsep menjelaskan bahwa konsep kepemimpinan dan kekuasaan sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi. Kekuasaan merupakan sarana bagi pemimpin untuk mempengaruhi perilaku. Pengikut-pengikutnya, agar para pengikut tersebut bekerja secara optimal untuk mewujudkan suatu tujuan organisasi.

Beberapa definisi yang disampaikan oleh para pakar di bidang kepemimpinan adalah sebagai berikut:

- a. George R. Tery menyebutkan bahwa kepemimpinan adalah keseluruhan kegiatan (aktivitas) untuk mempengaruhi kemauan orang lain untuk mencapai tujuan bersama (Leadership is activity of influencing people to strive willingly for mutual objectives).
- b. Robert Dubin menyebutkan bahwa kepemimpinan adalah aktivitas pemegang kewenangan dan pengambil keputusan (Leadership is the exercise of authority and making of decisions).
- c. Sondang.P. Siagian menyebutkan bahwa kepemimpinan merupakan inti dari manajemen, karena kepemimpinan adalah motor penggerak bagi Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam lainnya.

Dari uraian di atas, untuk mendapatkan kepemimpinan yang ideal, makakonsep tersebut di atas harus dipadukan karena ketiga konsep tersebut saling melengkapi. Berdasarkan beberapa pendapat

di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah keseluruhan tindakan seseorang (kepala sekolah) untuk mempengaruhi bawahannya yang didasari atas sifat yang dimiliki, sehingga orang lain mau bekerja secara optimal dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Indikator yang dipakai adalah: (1) Aktif dalam kegiatan RT/RW. (2) Komunikatif (3) Merakyat. (4) Meningkatkan pendapatan rakyat. (5) Penampilan (6) Terkenal (7) Agamis (8) Bersih (9) Jujur. (10) Bertanggung jawab

Motivasi

Motivasi masyarakat

Motif adalah suatu harapan yang dinginkan baik harapan masa depan dari dirinya sendiri maupun harapan masa depan yang ditbularkan akibat perbuatan orang lain.

Menurut Cut Zurnali (2004), motif adalah faktor-faktor yang menyebabkan individu bertingkah laku atau bersikap tertentu. Jadi dicoba untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti kebutuhan apa yang dicoba dipuaskan oleh seseorang? Apa yang menyebabkan mereka melakukan sesuatu pekerjaan atau aktivitas. Ini berarti bahwa setiap individu mempunyai kebutuhan yang ada di dalam dirinya (inner needs) yang menyebabkan mereka didorong, ditekan atau dimotivasi untuk memenuhinya. Kebutuhan tertentu yang mereka rasakan akan menentukan tindakan yang mereka lakukan.

Mengacu pada pendapat Victor Vroom, Cut Zurnali (2004) mengemukakan bahwa ekspektasi adalah adanya kekuatan dari kecenderungan untuk bekerja secara benar tergantung pada kekuatan dari pengharapan bahwa kerja akan diikuti dengan pemberian jaminan, fasilitas dan lingkungan atau outcome yang menarik.

Dengan merumuskan beberapa pendapat para ahli, Cut Zurnali (2004) menyatakan bahwa terdapat dua sumber besar yang dapat mempengaruhi kelakuan individu, yaitu: sumber-sumber harapan yang berkenaan dengan peranannya antara lain, tuntutan formal dari pihak pekerjaan yang terperinci dalam tugas yang seharusnya dilakukan. Dan tuntutan informal yang dituntut oleh kelompok-kelompok yang ditemui individu dalam lingkungan kerja

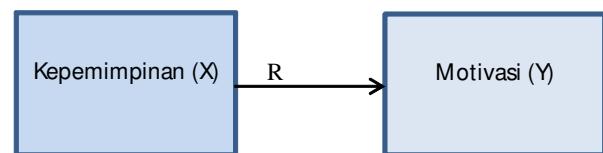
Dari definisi di atas maka motivasi adalah suatu proses kegiatan seseorang dalam hal memimpin, membimbing, mempengaruhi atau mengontrol pikiran, perasaan dari tingkah laku terhadap orang lain yang ada di bawah pengawasannya. Sehingga motivasi yang efektif adalah motivasi yang dapat atau mampu

menumbuhkan, memelihara dan mengembangkan usaha dan iklim yang kooperatif dalam kehidupan organisasi dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja.

Indikator-indikator yang diukur dari metode Motivasi yang ditetapkan adalah sebagai berikut : (1) Kebutuhan fisik (2) Gaji yang diterima (3) Lingkungan kerja. (4) Perhatian dari pimpinan (5) Peraturan tata tertib. (6) Penghargaan dari pimpinan. (7) Sarana dan prasarana.

KERANGKA PEMIKIRAN

Gambar : 1



Hasil penelitian tahun 2019

keterangan:

X = variabel bebas kepemimpinan

Y = variabel terikat Motivasi

R = Pengaruh antara Kepemimpinan terhadap Motivasi.

Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan dimuka, maka dikemukakan hipotesis yang dilakukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kepemimpinan (X) terhadap Motivasi masyarakat (Y)

METODE PENELITIAN

- Tempat di Desa Hargomulyo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Waktu penelitian selama tahun 2019
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menjelaskan pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah 100 orang rakyat Hargomulyo, dengan teknik Insidental yaitu siapa yang bisa dihubungi dan ditemui maka dijadikan sampel.

- Variabel kepemimpinan (X) adalah penilaian masyarakat terhadap kemampuan pimpinan yakni kepala desa dalam menjalankan fungsi dan peranannya sebagai kepala desa di hargomulyo. Dari variabel ini terdapat aspek-

aspek : bidang tugas kepekaan terhadap lingkungan, kemampuan menjalankan hubungan kerja antar manusia kemampuan melakukan koordinasi, proses pengambilan keputusan dan interaksi dengan masyarakat.

2. variabel motivasi (Y) adalah keinginan dalam melaksanakan tugas, hasil yang dicapai, upaya peningkatan mutu, pengembangan diri dan aspek penilaian atau evaluasi terhadap pemimpin. Dari setiap penelitian tersebut dibuatkan angket yang disebarluaskan kepada responden untuk dimintai tanggapannya yang berkaitan dengan penelitian, yakni sebagai berikut :
 - a. variable penelitian merupakan instrument penelitian
 Kepemimpinan (X) jumlah soal 10
 Motivasi (Y) jumlah soal 10
 - b. Skor instrument penelitian
 Alternatif jawaban A dengan skor nilai 5
 Alternatif jawaban B dengan skor nilai 4
 Alternatif jawaban C dengan skor nilai 3
 Alternatif jawaban D dengan skor nilai 2
 Alternatif jawaban E dengan skor nilai 1

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil seluruh jawaban dari masyarakat dalam menjawab indicator yang telah diteliti melalui Short Message Service (SMS), Telepon, wawancara langsung, Facebook (Fb), dan WhatsApp (WA) maka diambil seratus (100) jawaban tertinggi sebagai berikut

Berdasarkan indicator yang telah penulis tentukan maka diperoleh jawaban dari 100 orang yang penulis temui baik melalui media sosial dan secara langsung sebagai berikut:

1. Hasil penelitian untuk variabel X menyebutkan 48,07% menjawab A. sebesar 31,44% menjawab B, sebanyak 19,38% menjawab C, dan menjawab D sebanyak 1,11%.
2. Hasil penelitian untuk variabel Y hanya 46,83% menjawab A. Kemudian 33,51% responden yang memilih alternatif jawaban B Selanjutnya, terdapat 18,32 % responden yang memilih alternatif jawaban C, dan Responden yang menjawab D sebanyak 1,37%

Tabel : 1

Correlations X terhadap Y

	X	Y
X	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.752*
Y	N	100
	Pearson Correlation	.002
	Sig. (2-tailed)	1
	N	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

Analisis pengaruh tersebut bisa dilihat dari hasil program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) sebagai berikut :

Untuk uji signifikasinya :

Ho : Tidak ada pengaruh antara Kepemimpinan (X) terhadap Motivasi (Y)

Ha : Ada pengaruh antara Kepemimpinan (X) terhadap Motivasi (Y)

Dasar pengambilan keputusan :

Jika angka regresi lebih kecil dari 0,01 maka Ho ditolak artinya ada pengaruh dan jika angka regresi lebih besar dari 0,01 maka ho diterima artinya tidak ada pengaruh.

Dari pengolahan data tingkat signifikansi diperoleh angka 0,002 (tabel : 1) untuk pengaruh Kepemimpinan (X) terhadap Motivasi (Y) diperoleh angka 75,2%, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan, selanjutnya 24,8% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berikut disajikan tabel perbandingan atau harga kritik dari Spearman :

Tabel : 2
 Harga Kritik dari Spearmen

N	Taraf Sinif		N	Taraf Sinif	
	5%	1%		5%	1%
5	1,000	-	16	0,506	0,665
6	0,886	0,992	18	0,475	0,625
7	0,786	0,929	20	0,450	0,591
8	0,738	0,881	22	0,428	0,562
9	0,683	0,833	24	0,409	0,526
10	0,648	0,794	26	0,392	0,515
12	0,591	0,777	28	0,377	0,496
14	0,544	0,715	30	0,364	0,478

Sumber : Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung : Alfabeta 2017, hal. 387)

Dibawah ini ditunjukkan oleh table : 3 dari hasil yang telah diproses melalui program Statistical Product and Service Solutions (SPSS), hal tersebut dilakukan untuk proses lebih lanjut.

Tabel : 3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.724	.656	6.87376

a. Predictors: (Constant), Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

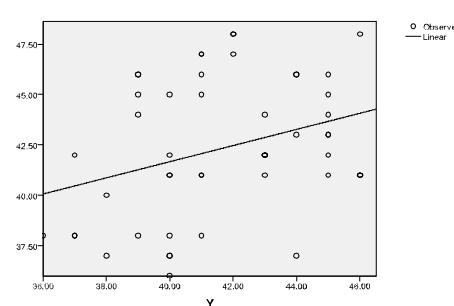
Berdasarkan table 3 diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,752 atau 75,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independent (kepemimpinan) terhadap variabel dependen (Motivasi) sebesar 75,2%. Sisanya dipengaruhi dan dijelaskan pada variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Ajusted r Square adalah nilai R Square yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil R Square dan nilai ini bisa memiliki harga negative. *Standard Error of the Estimate* adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksi nilai Y. dari hasil regresi ini didapat nilai 6.87376, hal ini berarti banyaknya kesalahan kepuasan pelanggan 6.87376.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) dari $N = 100$ memperoleh hasil 0,752 atau 75,20%, (table : 3) yang ternyata lebih besar dari table nilai-nilai RHO (tabel 2), $N=30$ dengan taraf signifikansi 95% yaitu 0,364 atau 36,40%, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kepemimpinan (X) terhadap variabel Motivasi (Y) sedangkan 24,80% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan data yang ada dengan pengolahan metode Statistical Product and Service Solutions (SPSS), bahwa angka berkisar 0 (tidak ada korelasi sama sekali) dan 1 (korelasi sangat sempurna) berarti angka korelasi 0,5 menunjukkan korelasi yang cukup kuat, sedangkan dibawah 0,5 korelasi lemah.

Pada hasil analisis data diatas adalah : Kepemimpinan (X) terhadap Motivasi (Y) diperoleh regresi + 0,752 atau 75,20% (tabel 3) hal ini menunjukan lebih besar dari 0,5 ini berarti mempunyai pengaruh yang kuat. Sedangkan tanda positif (+) menunjukan bahwa semakin tinggi Kepemimpinan, maka akan semakin tinggi Motivasi. Untuk memperjelas pengaruh kedua variabel tersebut bisa dilihat dengan gambar (kurva) sebagai berikut :

Gambar : 2



KESIMPULAN

Kepemimpinan menurut jawaban dari responden yang menentukan jawaban A adalah 48,07% masih dibawah 50%. Indicator Kepemimpinan yang ditentukan adalah : Aktif dalam kegiatan RT/RW. Komunikatif, Merakyat, Meningkatkan pendapatan rakyat, Penampilan, Terkenal, Agamis, Bersih, Jujur, dan Bertanggung jawab.

Responden menentukan jawaban mengenai Motivasi masyarakat untuk memilih kepala desa sebesar 46,83% yang memilih jawaban A, itu artinya masih dibawah 50%. Indicator yang ditentukan adalah: Kebutuhan fisik, Gaji yang diterima, Lingkungan kerja, Perhatian dari pimpinan, Peraturan tata tertib, Penghargaan dari pimpinan, serta Sarana dan prasarana. Semakin bagus kepemimpinan maka akan semakin termotivasi bagi masyarakat untuk memilih dan mendukung.

SARAN

Kepemimpinan harus ditingkatkan karena belum ada jawaban yang mencapai 50 dan jawaban A adalah 48,07% masih dibawah 50%. Indicator Kepemimpinan yang harus ditingkatkan adalah : Aktif dalam kegiatan RT/RW sehingga kebutuhan masyarakat dapat segera dipenuhi. Komunikatif terhadap masyarakat sehingga roda pemerintahan dapat berjalan dengan baik, Merakyat sehingga kedekatan antara pemimpin dengan nasyarakat akan memperkokoh organisasi, Meningkatkan pendapatan rakyat sehingga rakyat akan dapat meningkatkan taraf hidup, Penampilan harus sesuai dengan keadaan sehingga mencerminkan budaya jawa, Terkenal sehingga mudah dalam segala urusan, Agamis sehingga rakyat betul-betul akan merasa terlindungi baik dari pimpinan maupun Tuhan Yang Maha Esa, Bersih dari segala perbuatan menyimpang sehingga dapat memimpin dengan tegas, Jujur supaya pemerintahan berjalan dengan adil dan makmur, dan Bertanggung jawab sehingga segala urusan pemimpin dapat diselesaikan dengan baik.

Motivasi masyarakat harus ditingkatkan karena 46,83% yang memilih jawaban A, itu artinya masih dibawah 50%. Indicator yang harus ditingkatkan adalah : Kebutuhan fisik, Gaji yang diterima semoga menjadikan seorang pemimpin meningkatkan kinerja. Lingkungan kerja diharapkan membuat kenyamanan bagi masyarakat. Perhatian dari pimpinan yaitu kepada desa kepada rakyatnya harus dipelihara sehingga rakyat nyaman dan aman. Peraturan tata tertib hendaknya harus ditaati oleh mereka yang menjalankan tugas dan warga sekitar. Penghargaan dari pimpinan terutama untuk rakyat yang selalu mengabdi pada Negara wajib diperhatikan, serta Sarana dan prasarana yang belum maksimal wajib diupayakan sehingga kegiatan rutinitas dapat berjalan dengan baik..

DAFTAR PUSTAKA

Robbins, Stephen P.; Judge, Timothy A. (2008). **Perilaku Organisasi Buku 1**, Jakarta: Salemba Empat. Hal.222-232

Siagian, (2003), **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Bumi Aksara, Jakarta.

Sugiyono, (2005), **Metode Penelitian Administrasi**, Alfabeta, Bandung.

_____, (2017), **Statistik untuk Penelitian**, Alfabeta, Bandung.

Suharsimi Arikunto, (2006), **Prosedur Penelitian**, Rineka Cipta, Jakarta.

SUMBER JURNAL:

Enjang Sudarman, (2017), **Kajian tentang Prilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cibuaya Kabupaten Karawang**, Equilibrium Point, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 1, Nomor 1, Nopember 2017, ISSN 2598-4837, STIMA IMMI, Jakarta.

Fajar darmanto, (2017), **Pengaruh Komitmen, Disiplin dan Motivasi terhadap Kinerja karyawan PT KAO Corporation**, Jurnal pengembangan Wiraswasta, Volume 19 Nomor 01, April 2017, Halaman 46-60, penerbit LP2M IPWIJA, Dicetak CV. Agung Semarang.

Muhammad Anno Zuhrias, (2017), **Hubungan Kepemimpinan terhadap Motivasi dan Kinerja Pegawai pada CV. Graha Agri Indonesia Bogor**, Equilibrium Point, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 1, Nomor 1, Nopember 2017, ISSN 2598-4837, STIMA IMMI, Jakarta.

Muhammad Asari dan Suminarsih, (2015), **Pengaruh**

Disiplin, Motivasi dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT Century textile Industry Tbk, Jurnal Pengembangan Wiraswasta, Volume 17, Nomor 02, Agustus 2015, ISSN 1411-710X, STIE IPWIJA, Jakarta.

R. Sulistiawan, (2017), **Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja**, Equilibrium Point, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 1, Nomor 1, Nopember 2017, ISSN 2598-4837, STIMA IMMI, Jakarta.

Widodo, (2015), **Hubungan Kepemimpinan dan Motivasi dengan Kinerja**, Jurnal Pengembangan Wiraswasta, Volume 17, Nomor 02, Agustus 2015, ISSN 1411-710X, STIE IPWIJA, Jakarta.

Widodo, (2017), **Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi terhadap Kinerja Guru SMK Arrahman Depok**, Jurnal Pengembangan Wiraswasta, Volume 19, Nomor 01, April 2017, ISSN 1411-710X, STIE IPWIJA, Jakarta.

Widodo, (2018), **Hubungan Motivasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru pada SMK YAJ Depok Jawa Barat**, Prosiding Manajerial & Kewirausahaan Call for Paperrs 3rd & Seminar Nasional, penelitian Manajemen dan Kewirausahaan di Era Digital , Volume 3, Nomor 01, Agustuts 2018, IPWIJA Jakarta

Widodo dan Indri Astuti, (2017), **Motivasi Kepala Desa dalam Pembangunan Ekonomi (Studi Kasus pada Wilayah Desa Hargomulyo, Gedangsari, Gunung Kidul)**, Equilibrium Point, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 2, Nomor 2, Agustus 2018, ISSN 2598-4837, STIMA IMMI, Jakarta.

Widodo, (2019), **Pengaruh Persepsi Karier dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Kerja**, Jurnal Pengembangan Wiraswasta, Volume 21, Nomor 01, April 2019, ISSN 1411-710X, STIE IPWIJA, Jakarta

SUMBER INTERNET :

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-kepemimpinan-menurut-para-ahli/>, diakses pada tanggal 20 Februari 2014.

https://jogja.polri.go.id/polres_gunungkidul/polsek_gedangsari/website/?p=7550

<http://kepemimpinan-fisipuh.blogspot.com/2009/03/definisi-kepemimpinan.html>, diakses pada tanggal 20 Februari 2014.

<http://repository.stimaimmi.ac.id/index.php/VL/issue/view/15>

<https://www.hargomulyo-gedangsari.desa.id/first>